

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berfungsi sebagai pengungkit (*lever*) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang membuat manajer lebih disiplin dalam mengelola arus kas, menghindari investasi tidak produktif, serta memberi sinyal positif kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional, keberlanjutan usaha, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* (DER) dan nilai perusahaan (PBV). Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tingkat *leverage* tinggi, investor lebih fokus pada risiko gagal bayar dan ketidakstabilan keuangan dibandingkan sinyal positif dari kebijakan dividen, sehingga efektivitas dividen sebagai sinyal positif melemah.
4. Kebijakan dividen (DPR) mampu memoderasi hubungan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ketika profitabilitas tinggi diikuti dengan pembagian dividen secara konsisten, hal ini memperkuat sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan keberlanjutan laba, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage* dan profitabilitas dimoderasi kebijakan dividen.
2. Hasil penelitian ini memperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 35% yang artinya variabel *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan hanya 35% , sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian sebesar 65 %.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang relevan dan potensial dalam mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan laba. Peneliti juga disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih representatif dan akurat.

Bagi perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur disarankan memperhatikan *leverage* untuk mendukung pencapaian profitabilitas yang tinggi. Dengan pengelolaan pendanaan yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan laba, menarik minat investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan daya saing.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian perusahaan perlu mengelola struktur utangnya secara optimal agar dapat memanfaatkan pendanaan eksternal sebagai pendorong peningkatan nilai perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Profitabilitas yang juga berpengaruh positif menunjukkan

pentingnya efisiensi operasional dan strategi peningkatan laba. Oleh karena itu, manajemen sebaiknya fokus pada peningkatan kinerja operasional dan tingkat keuntungan untuk menarik minat investor serta memperkuat nilai pasar perusahaan. Terakhir, kebijakan dividen terbukti memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi sebaiknya konsisten dalam membagikan dividen sebagai bentuk sinyal positif kepada investor, guna memperkuat kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis tentang bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Hasil penelitian ini memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) bahwa *leverage* dan profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori agensi (*agency theory*), di mana *leverage* berfungsi sebagai mekanisme disiplin dalam mengendalikan manajemen. Namun, temuan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa efektivitas dividen sebagai sinyal positif dapat

melemah ketika risiko utang terlalu tinggi. Sebaliknya, kebijakan dividen terbukti mampu memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, sehingga konsisten dengan teori agensi bahwa dividen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

